



LEMBAR DATA KESELAMATAN BIONASA 75 WG

Versi
1.0

Revisi tanggal :
-

Nomor LDK :
20201013009

Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : **BIONASA 75 WG**
Bahan Aktif : Monoamonium glifosat 75% (setara glifosat 68%)
Golongan : HRAC - M3 : dimethyldithiocarbamate
Nomor Pendaftaran : RI. 010301 2004 1957
Jenis : Herbisida
Nama Perusahaan : PT. BIOTIS AGRINDO
Alamat : Jl. Pluit Karang Barat Blok P2S No. 84 Muara Karang – Jakarta Utara - 14450
Nomor Telepon : + 62 – 21 – 66696178
Nomor Fax : + 62 – 21 - 66696174

2. IDENTIFIKASI BAHAYA

Label :



GHS Kata Sinyal : Berbahaya

GHS Pernyataan Bahaya

H302 Berbahaya jika tertelan

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

H318 Menyebabkan kerusakan mata

H330 Fatal bila terhirup

H335 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan

H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui pemaparan yang lama dan berulang

H410 Sangat toksik terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang

GHS Pernyataan Pencegahan

P260 Jangan menghirup {debu/ asap/ gas/ kabut/ uap/ semprotan}

P264 Cuci permukaan kulit secara menyeluruh setelah penanganan

P270 Jangan makan, minum atau merokok saat menggunakan produk ini

P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau tempat yang berventilasi baik

P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan keluar dari lingkungan kerja

P273 Hindari pelepasan/ tumpahan ke lingkungan

P280 Kenakan sarung tangan/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah

P284 Pakai pelindung pernapasan (masker)

GHS Pernyataan Respon

P301+P312 JIKA TERTELAN : Hubungi Rumah sakit atau dokter jika merasa tidak enak badan

P302+P352 JIKA TERKENA KULIT : cuci perlahan dengan sabun dan air mengalir



LEMBAR DATA KESELAMATAN BIONASA 75 WG

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013009 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

P304+P340 JIKA TERHIRUP : Pindahkan korban segera ke udara segar dan baringkan dengan posisi yang nyaman untuk bernapas.

P305+P351+P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas secara hati-hati dengan air beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P308+313 JIKA TERPAPAR : Dapatkan bantuan medis/ dokter

P310 Segera hubungi Rumah Sakit atau dokter/ tenaga medis

P304+P340 JIKA TERHIRUP : Pindahkan korban ke udara segar dan jagalah agar tetap nyaman untuk bernapas.

P333+313 Jika terjadi iritasi atau ruam kulit, dapatkan bantuan/ perhatian medis

P362+364 Buka pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali

P391 Kumpulkan tumpahan

GHS Penyimpanan

P403+P233 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga agar wadah tertutup rapat.

3. KOMPOSISI/ INFORMASI BAHAN

Bahan Aktif	CAS No.	Konsentrasi
Monoamonium glifosat	40465-66-5	75%
Bahan lainnya	-----	Hingga 100%

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Jika terhirup : Pindahkan ke udara segar. Bila pernafasan terhenti, beri pernafasan buatan atau beri oksigen oleh tenaga medis. Dapatkan pertolongan medis segera.

Jika kontak pada mata : Buka mata dan basuh mata dengan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Periksakan mata kepada tenaga medis.

Jika kontak pada kulit : Segera cuci permukaan kulit dengan sabun dan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika gejala muncul. Cuci pakaian sebelum digunakan Kembali.

Jika Tertelan : Bilas mulut dengan air secara hati-hati. Jangan pernah memberikan/ memasukkan sesuatu ke dalam mulut. Cari pertolongan medis. **JANGAN** di buat muntah, kecuali diarahkan oleh petugas medis.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media Pemadaman : api kecil : karbon dioksida, *dry chemical powders*, *regular foam* dan *water spray*.

Api besar : *Water spray*, *fog* atau *regular foam*. Pindahkan produk dari area kebakaran jika anda dapat melakukannya tanpa risiko.

Bahaya khusus : bahan tidak terbakar. Tidak mudah meledak. Jika terjadi kebakaran gunakan pakaian pelindung. Bahan ini dapat menghasilkan asap beracun dari karbon dioksida dan nitrogen oksida.



LEMBAR DATA KESELAMATAN BIONASA 75 WG

Versi
1.0

Revisi tanggal :
-

Nomor LDK :
20201013009

Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

Pakaian pelindung : kenakan alat pelindung diri yang sesuai termasuk pelindung pernafasan

6. TINDAKAN PADA SAAT KEBOCORAN/ TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan Pencegahan Pribadi : menggunakan pakaian pelindung bahan kimia, misalnya kenakan sarung tangan, kacamata pelindung.

Tindakan Pencegahan lingkungan Tumpahan : jangan biarkan tumpahan mencemari saluran/sumber air.
: Jika terjadi tumpahan besar, cegah tumpahan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Kenakan pakaian pelindung lengkap termasuk pelindung mata/ wajah. Hentikan kebocoran jika aman dilakukan. Bersihkan produk dengan menyapu atau menyedot debu tanpa menimbulkan debu. Kumpulkan dalam wadah penampungan. Pembersihan akhir dengan sabun/ deterjen. Cuci pakaian pelindung sebelum digunakan kembali

Prosedur Tumpahan/ Kebocoran : hubungi tim/ personel keselamatan (K3).

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan : relative aman ditangani. Tangani dengan hati-hati. Jangan makan, minum atau merokok atau pergi ke toilet dengan tangan yang terkontaminasi pestisida. Selalu cuci tangan dengan bersih setelah menangani pestisida atau limbah.

Penyimpanan : do not store near heat. Store in a dry, cool, well-ventilated warehouse in well-labeled containers. Not to be stored next to foodstuff and water supplies. Keep away from children and animals. Local regulations should be compiled with.

8. PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Tindakan pengendalian teknik : penting untuk menyediakan ventilasi yang memadai. Pastikan system kontrol dirancang dan dipelihara dengan benar. Mematuhi keselamatan kerja, lingkungan, kebakaran dan peraturan lain yang berlaku. Jika kontrol teknik dan praktek kerja tidak efektif dalam mengendalikan paparan bahan ini, makan kenakan alat pelindung pribadi yang sesuai termasuk pelindung pernafasan yang disetujui.

Batasan paparan Respirator : tidak ada

Respirator : alat bantu pernafasan resmi yang sesuai untuk perlindungan dari debu dan kabut pestisida.

Pakaian : gunakan pakaian dan peralatan pelindung (tahan air) yang sesuai untuk mencegah kontak kulit berulang atau berkepanjangan dengan bahan ini.

Sarung tangan : gunakan sarung tangan pelindung untuk mencegah kontak dengan bahan ini.

Pelindung mata : gunakan kacamata pelindung yang direkomendasikan.



LEMBAR DATA KESELAMATAN BIONASA 75 WG

Versi
1.0

Revisi tanggal :
-

Nomor LDK :
20201013009

Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

9. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Bentuk	: kuning muda
Bau	: sedikit berbau amina
pH	: 4 – 4.5
Berat jenis	: 0.6 g/cm ³
Viskositas	: tidak ada data
Titik nyala	: tidak ada data
Titik lebur	: tidak ada data
Volatilitas	: tidak bersifat volatil
Solubilitas	: larut dalam air
Kadar bahan aktif	: 75%

10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas penyimpanan	: Glifosat stabil pada suhu tinggi
Ketidakstabilan	: senyawa relative tembaga
Polimerisasi berbahaya	: tidak akan terjadi
Dekomposisi produk	: tidak ada

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksitasitas Akut Oral (LD₅₀)	: tikus >5000 mg/kg bb.
Toksitasitas Akut Dermal (LD₅₀)	: tikus >5000 mg/kg bb.
Toksitasitas jangka pendek	: NOEL : 50 mg/kg bb pada tikus (3 bulan); NOEL : 500 mg/kg bb pada anjing (1 tahun)
Toksitasitas jangka panjang	: NOEL : 410 mg/kg bb pada tikus (2 tahun)
Inhalasi	: 1.9 mg/L untuk 4 jam (tikus).
Iritasi kulit	: tidak menyebabkan iritasi (kelinci).
Iritasi mata	: menyebabkan iritasi ringan (kelinci)
Sensitisasi	: tidak menyebabkan sensitisasi pada <i>guinea pig</i> .
Karsinogenisitas	: tidak menyebabkan efek karsinogenik
Mutagenisitas	: tidak menyebabkan efek mutagenik
Toksitasitas reproduksi	: tidak toksik terhadap reproduksi

12. INFORMASI EKOLOGI

Ikan	: LC ₅₀ (96 jam) untuk ikan <i>trout</i> dan <i>bluegill sunfish</i> >1000, <i>fathead minnows</i> 97, <i>channel catfish</i> 130 mg/l.
Daphnia	: LC ₅₀ (48 jam) 930 mg/l.
Algae	: E _b C ₅₀ (72 jam) untuk <i>Scenedesmus subspicatus</i> 72.9 mg/l, E _r C ₅₀ (72 jam) 166 mg/l.
Lebah	: Tidak menyebabkan efek toksik pada lebah; LD ₅₀ >100 µg/lebah.
Cacing tanah	: LC ₅₀ (14 hari) untuk cacing tanah (<i>Eisenia foetida</i>) >5000 mg/kg tanah.



LEMBAR DATA KESELAMATAN BIONASA 75 WG

Versi 1.0 Revisi tanggal : - Nomor LDK : 20201013009 Tanggal Penerbitan terakhir :
Tanggal Penerbitan pertama : 2020/10/13

13. PETUNJUK PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan Produk : pembuanganon produk terkonsentrasi ditempat tidak diterima. Harus digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan.

Pembuangan : jangan gunakan wadah untuk tujuan lain. Cuci bersih bagian dalam dan tambahkan cucian ke tangki semprot. Buang bagian dalam dan kontak karton yang telah dicuci ke tempat pembuanagn sampah. Wadah kosong dan produk tidak boleh dibakar.

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Tidak ada data

15. REGULASI

Produk ini sudah terdaftar di Kementerian Pertanian Indonesia.
Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-Ind/Per/4/2013 Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 87/M-Ind/Per/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

16. INFORMAIS LAINNYA

Dibuat oleh : PT. BIOTIS AGRINDO
Disiapkan oleh : Departemen Research and Development (R&D)
Diperbaharui pada : 13 Oktober 2020